

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis kesesuaian lahan tanaman lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) di Kabupaten Kulon Progo, Penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis kesesuaian lahan untuk tanaman Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) di Kabupaten Kulon Progo, Kecamatan yang sesuai untuk tanaman Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) adalah Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Kokap, Kecamatan Pengasih, Kecamatan Nanggulan, Kecamatan Kalibawang dan Kecamatan Galur sedangkan Kecamatan yang tidak sesuai untuk tanaman lamtoro adalah Kecamatan Samigaluh, Kecamatan Temon, Kecamatan Wates, Kecamatan Lendah, Kecamatan Panjatan dan Kecamatan Sentolo.
2. Luas lahan yang sesuai untuk ditanam pohon pohon Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) di Kabupaten Kulon Progo adalah 50095,77 ha dengan presentase sesuai yaitu 88 % dan luas lahan yang tidak sesuai untuk ditanam pohon Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) adalah 7277,89 ha dengan presentase tidak sesuai yaitu 12 %.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis meyarankan

1. Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo sangat cocok untuk membudi dadayakan tanaman Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) guna untuk meningkatkan ekonomi masarakat. Selain untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, tanaman lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) juga memiliki manfaat yang cukup tinggi untuk pengembangan industri mebel maupun kebutuhan lainya.
2. Adanya dukungan dari pemerintah setempat kepada masyarakat untuk menbudidayakan tanaman lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) baik secara finansial maupun secara non finansial